

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Kuantitatif**

Setelah mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap suatu unit bisnis salon “X”, penulis melakukan beberapa langkah yang digunakan untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh sebagai berikut:

1. Dalam biaya investasi terdiri dari dua bagian biaya, yaitu;
  - Biaya pembelian aktiva tetap → terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli alat-alat salon serta modal kerja.
  - Biaya operasional → terdiri dari gaji dan insentif karyawan, pembelian obat-obatan salon, biaya sewa dan biaya lainnya.
2. Langkah selanjutnya setelah melakukan pemisahan biaya investasi yang diperlukan, penulis menghitung estimasi *cash flow* ( arus kas masuk dan arus kas keluar) dengan menggunakan cash flow dari unit bisnis yang sudah jalan sebagai bahan acuannya.
3. Setelah menghitung estimasi cash flow dilakukan, penulis mengevaluasi kelayakan dari suatu investasi dengan menggunakan metode-metode penilaian yang terdapat dalam *Capital Budgeting*, yaitu; *payback period*(PP), *net present value*(NPV), dan *internal rate of return*(IRR)

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah penulis lakukan didalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Unit bisnis salon “X” belum melakukan pemisahan biaya investasi secara formal, pemisahan biaya selama ini hanya dilakukan oleh pemilik berdasarkan pada pengalaman di periode-periode yang lalu.
2. Dana yang dibutuhkan pada awal investasi yang disediakan oleh pemilik sebesar Rp.50.000.000
3. Untuk perhitungan cash flow yang dilakukan, disesuaikan dengan pendapatan yang diinginkan pemilik. Khusus untuk aliran kas keluar disesuaikan dengan aliran kas yang telah terjadi di tempat unit bisnis tersebut.
4. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji kelayakan dari investasi, diperoleh hasil sebagai berikut;
  - *Payback period* → waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh kembali modal investasi adalah 1 tahun 1 bulan 2 hari.
  - *Net present value* → investasi tersebut layak untuk dilakukan karena NPV yang dihasilkan positif sebesar Rp.118.178.100,- untuk umur investasi selama 5 tahun.
  - *Internal rate of return* → IRR investasinya sebesar 20,3% lebih besar daripada tingkat pengembalian yang telah ditentukan semula sebesar 10%.

Berdasarkan analisis investasi yang telah dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan kelayakan suatu investasi (*Capital Budgeting; PP, NPV, dan IRR*) maka investasi untuk membuka cabang unit bisnis salon, layak untuk dijalankan.

### **5.1.2 Kesimpulan Kualitatif**

Kesimpulan kualitatif terdiri dari pengamatan mengenai faktor-faktor diluar kuantitatif yang dapat menunjang kelayakan dari suatu investasi yang akan dilakukan, faktor-faktor tersebut berupa;

- keadaan/kondisi lingkungan eksternal → unit bisnis salon tersebut sangat menguntungkan karena letaknya di perumahan penduduk.
- situasi politik → dikota Bandung ini, situasi politik yang aman dapat membuat pemilik unit bisnis tersebut merasa tenang untuk menjalankan usahanya.
- keadaan ekonomi → keadaan ekonomi yang stabil akan membuat investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan yang diharapkan pemilik.
- kebijakan pemerintah → belum adanya penerapan pajak penghasilan pada unit bisnis yang dikategorikan sebagai *home industry* ini mendatangkan keuntungan karena tidak adanya pengurangan penghasilan bagi pemilik.

### **5.1.3 Keterbatasan Dalam Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain;

- Dalam penyusunan estimasi arus kas ( arus kas masuk dan arus kas keluar) penulis menggunakan arus kas dari kegiatan operasional dari unit bisnis yang serupa (yang dimiliki oleh pemilik), yang telah berjalan dengan turut mempertimbangkan asumsi pemilik bahwa keadaan sekitar lingkungan investasi sama.

- Untuk penggunaan *discount rate* dalam melakukan evaluasi dengan menggunakan metode penilaian investasi yang menggunakan estimasi arus kas, penulis menggunakan tingkat *discount rate* sesuai dengan permintaan pemilik. Selain itu, dalam perhitungan penilaian investasi yang dilakukan, penulis hanya dapat menggambarkan bagaimana mengevaluasi investasi tersebut dengan menggunakan metode penilaian investasi (*Capital Budgeting*). Oleh karena itu angka-angka yang dihasilkan dalam perhitungan yang dibuat oleh penulis pada bab 4 tidak dapat langsung digunakan oleh pemilik unit bisnis tanpa disertai pertimbangan yang lebih lanjut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak pemilik unit bisnis yang bersangkutan sebagai berikut ;

- Dalam melakukan investasi selain faktor kuantitatif / keuangan yang perlu diperhatikan, faktor yang juga tidak kalah penting adalah faktor kualitatif dari kemungkinan yang ada. Selain hal tersebut, mungkin dapat lebih baik dengan melakukan evaluasi terhadap investasi lainnya yang turut memungkinkan.
- Karena bidang unit bisnis yang dilakukan oleh pemilik berhubungan dengan fashion / trend yang tiap tahun atau generasi dapat berubah-ubah,

pemilik unit bisnis hendaknya selalu *aware* dengan perkembangan yang ada, atau dengan kata lain selalu *up to date*.

- Pemilik unit bisnis hendaknya melakukan pemisahan biaya yang lebih spesifik lagi sehingga dalam perhitungan keuangan yang selanjutnya dilakukan akan dapat mempermudah pemilik.
- Pemilik unit bisnis hendaknya dapat mempertimbangkan perhitungan mengenai biaya serta manfaat yang penulis telah ajukan guna menentukan tindakan yang tepat dan berguna bagi unit bisnis dimasa yang akan datang.